

## **PENGABDIAN MASYARAKAT DESA TAMAN SARI : OPTIMALISASI KINERJA UMKM MELALUI PELATIHAN AKUNTANSI SEDERHANA**

**Anak Agung Gde Satia Utama<sup>1</sup>, Dian Pratama<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga  
email : gde.agung@feb.unair.ac.id

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga  
email : dian.pratama-2017@feb.unair.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan dari pengabdian masyarakat di Desa Taman Sari Banyuwangi adalah meningkatkan pemahaman masyarakat desa khususnya UMKM yang ada di desa tersebut mengenai praktik akuntansi. Praktik akuntansi yang diberikan adalah sistem pencatatan dan pelaporan transaksi secara sederhana. Para peserta diberikan beberapa modul terkait siklus akuntansi. Dari modul tersebut peserta dilatih memahami kasus sederhana, melakukan praktik pencatatan dan pelaporan akuntansi serta melaksanakan pre test dan post test selama satu hari penuh. Aktivitas tersebut dilakukan untuk meningkatkan daya saing UMKM yang sedang bertumbuh dan menambah wawasan masyarakat desa terhadap akuntansi. Pada tahapan survey pendahuluan sebelum pengabdian masyarakat dilakukan, diperoleh hasil bahwa UMKM desa Taman Sari bergerak di berbagai sektor usaha, seperti : peternakan, perkebunan, jasa, pengusaha, dan perancangan. Kedepannya desa Taman Sari diharapkan menjadi salah satu Desa Wisata di Kabupaten Banyuwangi dan menjadi salah satu pilot project Smart Kampung di Indonesia. Hasil dari pengabdian masyarakat ini, diharapkan UMKM memahami siklus akuntansi secara sederhana, mampu membuat laporan keuangan yang nantinya sebagai dasar dalam pengajuan permodalan untuk mengembangkan usaha UMKM nya.

**Kata Kunci:** Pengabdian Masyarakat, Praktik Akuntansi, UMKM, Desa Taman Sari, Banyuwangi

### **PENDAHULUAN**

#### *Latar Belakang*

Kementerian Koperasi dan Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) terus berusaha mengembangkan usaha sektor riil yang menjadi penggerak ekonomi Indonesia. Hal ini bertujuan agar Indonesia dapat bersaing dalam AEC (Asean Economic Community) di tahun 2015 yang sedang berjalan. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Jawa Timur menjadi motor penggerak pembangunan perekonomian Jawa Timur. Hal ini ditunjukkan dengan peranan UMKM di dalam pembentukan PDRB yang mencapai sekitar 53%.

Salah satu kabupaten di Jawa Timur, yaitu Kabupaten Banyuwangi dari sektor UMKM mampu menyumbang pendapatan domestik regional bruto (PDRB) lebih dari 80% dari total PDRB Kabupaten Banyuwangi. Apabila dilihat dari jumlah UMKM di Kabupaten Banyuwangi yang mencapai 116.709 yang tersebar di 25 kecamatan sedangkan untuk industry besar hanya tercatat 258. Berdasarkan jenis usanya UMKM di Kabupaten Banyuwangi mempunyai usaha di bidang industri pengolahan makanan dan minuman, industri jasa dan industri kerajinan (Bappeda, 2013).

Walaupun memiliki perkembangan yang cukup signifikan, tetapi UMKM di Kabupaten Banyuwangi memiliki permasalahan yang harus mampu dipecahkan bersama untuk meningkatkan kualitas UMKM dalam menghadapi pasar ASEAN. Permasalahan yang sering muncul dalam perkembangan UMKM adalah pemasaran, permodalan, produksi, manajemen dan mentalitas usaha. Dalam penelitian ini fokus utama yang ingin dikuatkan dalam UMKM di Kabupaten Banyuwangi adalah mengatasi permasalahan manajemen usaha. Sebagian usaha mikro dan kecil masih tumpang tindih dalam melakukan manajemen terutama manajemen keluarga dan usahanya, terutama dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang terpisah dan teratur akan memudahkan kinerja UMKM dalam merencanakan ekspansi pasar dan perkembangan usahanya.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah menyadarkan dan meletakkan tanggung jawab para pelaku/pengusaha UMKM mengenai pentingnya akuntansi terutama pencatatan laporan keuangan terhadap kinerja usahanya, sehingga mereka mulai dan terus menerapkan akuntansi untuk peningkatan kinerja UMKM.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali kemampuan dan keterampilan pelaku UMKM di Desa Taman Sari Banyuwangi agar dapat menggunakan dan menerapkan sistem akuntansi secara sederhana dengan mudah dalam kegiatan bisnisnya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan unit usaha. Tujuan pelatihan ini khususnya adalah peserta mampu membuat persamaan akuntansi, menjurnal dan memindahbukukan akun-akun ke dalam buku besar, menyusun neraca saldo dan mencatat penyesuaian, menyusun neraca saldo setelah penyesuaian dan menyusun laporan keuangan.

#### *Keunggulan Program Pengabdian Masyarakat*

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberi bekal kepada para pelaku UMKM khususnya UMKM di Desa Taman Sari Banyuwangi sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan mereka. Penguasaan akuntansi sederhana dengan mudah dan cepat akan memberikan manfaat bagi mereka dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan. Penyajian pelatihan akuntansi yang berdasarkan pada keadaan yang sebenarnya di dalam bisnis UMKM dan penggunaan pendekatan yang tepat akan menjadikan pelaku UMKM memahami akuntansi secara mudah dan cepat. Pemahaman terhadap akuntansi diharapkan akan membantu pelaku UMKM untuk mengelola sumber dana dan penggunaan secara cermat dan efisien sehingga UMKM dapat berkembang lebih baik dan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia.

#### *Rumusan Masalah*

- d. Bagaimana menumbuhkan minat pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan laporan keuangan?
- e. Bagaimana proses pencatatan laporan keuangan UMKM sesuai dengan standar pelaporan akuntansi?.

#### **METODE PENELITIAN**

- **Pra pelatihan yaitu survey mengenai tingkat pengetahuan tujuan laporan keuangan dan pemahaman pembuatan laporan keuangan pelaku usaha menggunakan instrumen kuesioner.**
- **Pelatihan pertama, penyampaian materi mengenai laporan keuangan dan praktik akuntansi sederhana**
- **Kegiatan konsultasi berupa bantuan pendampingan praktik akuntansi secara sederhana**
- **Pelatihan lanjutan yaitu penyampaian materi pentingnya akuntansi, jenis jenis laporan keuangan beserta fungsinya, format laporan keuangan, basis pencatatan akuntansi, konsep konsep akuntansi, pengendalian internal dan tata cara pencatatan hingga laporan. Selain itu juga diberikan materi mengenai anggaran dan realisasi agar pelaku usaha dapat melakukan analisa dan evaluasi usaha mereka.**
- **Evaluasi keberhasilan program melalui survey sesudah pelatihan mengenai tingkat pengetahuan tujuan laporan keuangan dan tingkat pemahaman mengenai pembuatan laporan keuangan.**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pembentukan tim pengabdian masyarakat dan penyusunan proposal awal untuk menentukan tema yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Setelah penentuan tim pelaksana dan tema pelaksanaan maka tim melakukan koordinasi awal

dengan Dinas UMKM Kabupaten Banyuwangi untuk menentukan target dan sasaran pelaku UMKM yang akan dibina dan diberikan pelatihan. Setelah dilakukan koordinasi beberapa kali dengan Dinas UMKM Kabupaten Banyuwangi maka secara bersama-sama diputuskan menentukan lokasi pengabdian masyarakat prodi Akuntansi adalah Desa Tamansari Kecamatan Licin. Penentuan desa tersebut menjadi lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat karena selain adanya UMKM yang dibutuhkan Desa Tamansari merupakan desa wisata karena berada di kaki Gunung Ijen.

Koordinasi berikutnya yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat prodi Akuntansi adalah dengan Camat Licin dan Kepala Desa beserta jajaran di Desa Tamansari. Koordinasi ini diperlukan sebagai salah satu identifikasi awal untuk menentukan kriteria UMKM yang akan dibina dan diberi pelatihan oleh tim. Setelah kesiapan lokasi dan peserta cukup matang maka tim instruktur pengmas melakukan koordinasi internal untuk menyusun materi dan bahan yang akan digunakan untuk pelatihan UMKM tersebut.

Pelaksanaan pelatihan untuk UMKM dilaksanakan pada tanggal 26-27 September 2015 di Balai Desa Tamansari pada pukul 08.00-16.00. Pemilihan waktu dan tempat disesuaikan dengan waktu senggang peserta pelatihan agar tidak mengganggu aktifitas sehari-hari. Sebelum diberikan materi oleh tim instruktur, peserta diberikan pre test untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan masing-masing peserta dalam memahami materi yang akan disampaikan. Setelah dilakukan pre test materi di mulai dengan diskusi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM selama ini dan instruktur melakukan inventaris terhadap semua permasalahan yang dihadapi oleh UMKM. Setelah itu dilakukan penyampaian materi oleh timinstruktur dengan sisten dua arah yaitu instruktur bersama-sama dengan peserta pelatihan melakukan interaksi dua arah sehingga diharapkan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Untuk menghindari kejenuhan dalam penerimaan materi tim instruktur memberikan kuis dan pertanyaan dengan hadiah doorprize bagi peserta pelatihan agar membangkitkan kembali suasana kegiatan pelatihan. Terakhir sebelum pembubaran pelaksanaan pelatihan tim instruktur bersama-sama dengan peserta pelatihan UMKM melakukan foto bersama sebagai kenang-kenangan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan lancar dan baik sesuai dengan target dan sasaran Pengabdian Masyarakat Prodi Akuntansi Unair PDD BANYuwangi
2. Dari hasil pelatihan tersebut pemahaman akuntansi bagi UMKM masih cukup lemah dan kurang
3. Pencatatan laporan keuangan telah dilaksanakan oleh sebagian besar pelaku UMKM walaupun masih sangat sederhana.

Kami selaku penulis menyarankan agar kedepannya pelatihan terkait pembukuan terhadap UMKM dapat terus menerus dilakukan, agar para pelaku UMKM tidak kesulitan dalam memperoleh akses permodalan dalam mengembangkan usahanya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bangun, E. O. dkk. (2018). Pengaruh Praktik Akuntansi Terhadap Pertumbuhan dan Keberlanjutan Usaha Kecil dan Menengah ( UMKM ) ( Studi Persepsi Pada Pemilki UMKM di Kota Medan ). *Simposium Nasional Akuntansi XXI, Samarinda, 2018*.
- Fauzan, R. (2018). KARAKTERISTIK MODEL DAN ANALISA PELUANG-TANTANGAN INDUSTRI 4.0. *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Hasnur, 04*(April), 1–11.
- Noviana, Z. dkk. (2018). Pengembangan ekowisata gunung beruk dan pembuatan cinderamata dari potensi alam sekitar berbasis pemberdayaan masyarakat. *Seminar Nasional Dan Call For Paper III*, 534–539.
- .Kieso, Weygandt, Warfield. (2017). *Financial Accounting, IFRS 3<sup>st</sup> edition*. Wisconsin : John Wiley & Sons

- Panggabean, D. dkk. (2018). PENINGKATAN DAYA SAING PRODUK INDUSTRI RUMAH TANGGA BON BON SANTAN SONJAY DI KOTA MEDAN. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 6(1), 40–45. Retrieved from <http://ejpp.balitbang.pemkomedan.go.id/index.php/JPP>
- Pasaribu, E. A. (2018). pengaruh pendidikan, skala usaha, pelatihan akuntansi dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM Kota Pekanbaru). *JOM FEB*, 1, 1–14.
- Rahma, F. dkk. (2018). Solusi Upgrading terhadap Rantai Nilai Global dalam Industri Kluster Gerabah di Kasongan , Bantul. *Jurnal Transborders*, 1(2), 94–112.
- Rahman, Aulia Bakhtiar. dkk (2017). Reidentitas merek mandala sebagai perguruan tinggi berbasis pengembangan produk lokal berdaya saing global. *Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis Ke-3 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember*, (2017), 450–457.
- Sari, Yuliana Windi. (2016). BUMDESA ( BADAN USAHA MILIK DESA ) SEBAGAI KELEMBAGAAN PARTISIPATORIS UNTUK PENGEMBANGAN IDENTIFIKASI POTENSI MASYARAKAT PEDESAAN. *Prosiding SEMATEKSOS 3 “Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0,”* 298–302.
- Utami, A. T. (2017). Home Country Features dalam Mendukung Internasionalisasi Perusahaan (Studi Kasus : Internasionalisasi Foxconn). *Jurnal INSIGNIA*, 4(2), 9–20.
- Warren, Carl S., dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Salemba Empat; Jakarta
- Warsono, Sony. 2010. *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami Dan Dipraktikan*. Asgard Chapter
- Wisnantiasri. dkk. (2018). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi UMKM Sebagai Informasi Untuk Pengambilan Keputusan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 63–82. <https://doi.org/https://10.21009/JPMM.002.1.05>
- Yadiati, Winwin. 2007. *Teori Akuntansi- Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana